

PENGANTAR ILMU DAN TEKNOLOGI KEMARITIMAN

Dr. Ir. Hj. Khodijah Ismail, M.Si

khodijah5778@gmail.com

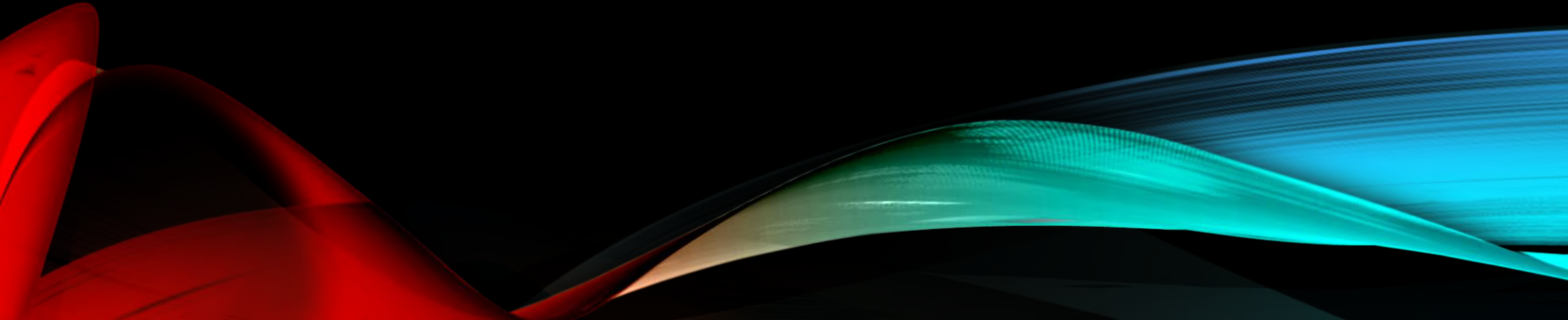
www.khodijahismail.com

POKOK BAHASAN

- Kontrak Perkuliahan, Terminologi serta Ruang Lingkup Ilmu dan Teknologi Kemaritiman (Ch 01&02)
- Sejarah dan Perkembangan Kemaritiman Dunia, Indonesia dan Kepri (Ch 03)
- Sosial Budaya Masyarakat Maritim : Pengertian, karakteristik, sistem sosial budaya dan SMD Maritim (Ch 04)
- Potensi Sumberdaya Kemaritiman (Ch 05&06)
- **Ekonomi Maritim (Ch 07)**
- UTS
- Pengembangan Teknologi Maritim (Ch 09)
- Pembangunan Kemaritiman Berkelanjutan (Ch10)
- Pencemaran Lingkungan dan Mitigasi Bencana Kemaritiman(Ch 11)
- Hukum Laut Internasional dan Zona Ekonomi Eksklusif, (Ch 12)
- IUUF (Ch 13)
- Pertahanan dan Keamanan Maritim (Ch 14)
- Kedaulatan Negara Maritim(Ch 15)
- UAS

CHAPTER 07: EKONOMI MARITIM

PENGELOLAAN EKONOMI MARITIM YANG MANDIRI DAN BERKELANJUTAN





STRATEGI PEMBANGUNAN NASIONAL RPJMN 2015-2019



NORMA PEMBANGUNAN

- 1) Membangun untuk manusia dan masyarakat;
- 2) Upaya peningkatan kesejahteraan, kemakmuran, produktivitas tidak boleh menciptakan ketimpangan yang makin melebar. Perhatian khusus diberikan kepada peningkatan produktivitas rakyat lapisan menengah bawah, tanpa menghalangi, menghambat, mengecilkan dan mengurangi keleluasaan pelaku-pelaku besar untuk terus menjadi agen pertumbuhan;
- 3) Aktivitas pembangunan tidak boleh merusak, menurunkan daya dukung lingkungan dan keseimbangan ekosistem

3 DIMENSI PEMBANGUNAN



KONDISI PERLU



QUICK WINS DAN PROGRAM LANJUTAN LAINNYA

INDONESIA MEMILIKI ASET POTENSIAL YANG BELUM DIMANFAATKAN SECARA OPTIMAL

WILAYAH

- Panjang Pantai 95.181 km
- Jumlah Pulau 17.504
- Luas Laut 5,8 juta km²
- 12 lautan, 39 selat besar

MASYARAKAT

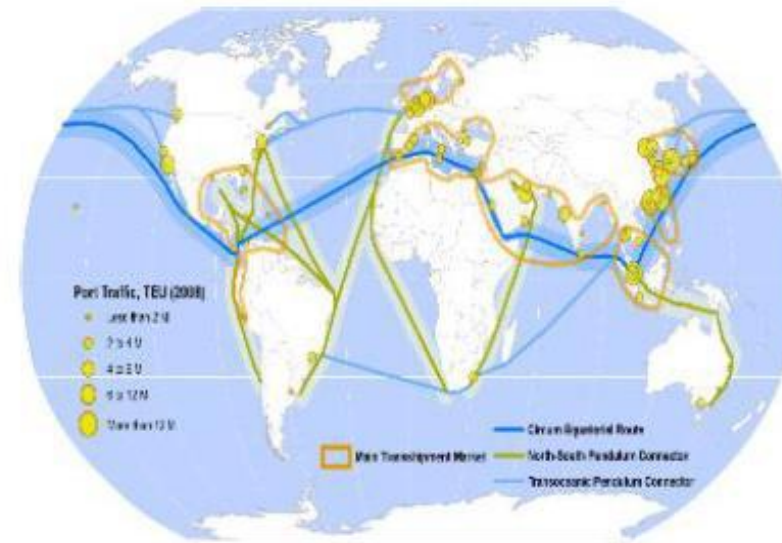
- Sekitar 161 juta masyarakat atau 60% penduduk tinggal di daerah pesisir

EKONOMI LAUT

- Sekitar 20% GDP dikontrol/busikan melalui sektor ekonomi kelautan
- USD 1.500 trilyun/ tahun service and logistic dikirim melalui ALKI (UNCTAD, 2010)



- 90% Worldwide logistic Transport was conducted by sea transportation (UNCTAD, 2010)
- 70% of International trading happened in Asia Pacific Region.
- USD 1.500 trilyun/year service and logistic is delivered through Alur Laut Kepulauan Indonesia (ALKI)



APABILA TIDAK DIMANFAATKAN → *BENEFIT FORGONE* DAN *LIABILTY* YANG DITANGGUNG

BENEFIT FORGONE

- a. Panjang pantai, laut, posisi di tengah 2 benua dan 2 samudera
- b. Indonesia sejak lama sudah menjadi hub untuk oil traffics → namun masih pasif
- c. Potensi yang belum termanfaatkan dan teridentifikasi – ekonomi kelautan dan kemaritiman (perikanan, energi dan mineral, pelayaran, dlsb)

LIABILITY

- a. Aset sumberdaya kelautan akan di"jarah" masyarakat dunia
- b. Posisi geografis akan dimanfaatkan negara lain sebagai hub
- c. Indonesia akan menjadi negara "penonton", penjaga lalu lintas tanpa mendapat manfaat
- d. Menjadi tempat "buangan" polusi yang ditimbulkan dari berbagai kegiatan tersebut.

UNTUK MENJADI POROS → PERLU ADA “DOMAIN” YANG DIKUASAI.

1

- Inggris (menguasai aspek keuangan dan regulasi),

2

- Amerika Serikat (menguasai Communications/SLOCs),

3

- Korea Selatan (raksasa galangan kapal dunia),

4

- Singapore (operator pelabuhan terbesar dunia).

6

- Denmark (mengontrol 15% kapasitas kapal kontainer global melalui Maersk Group)

7

- Filipina juga termasuk pemasok pelaut terbesar dalam industri pelayaran global.

8

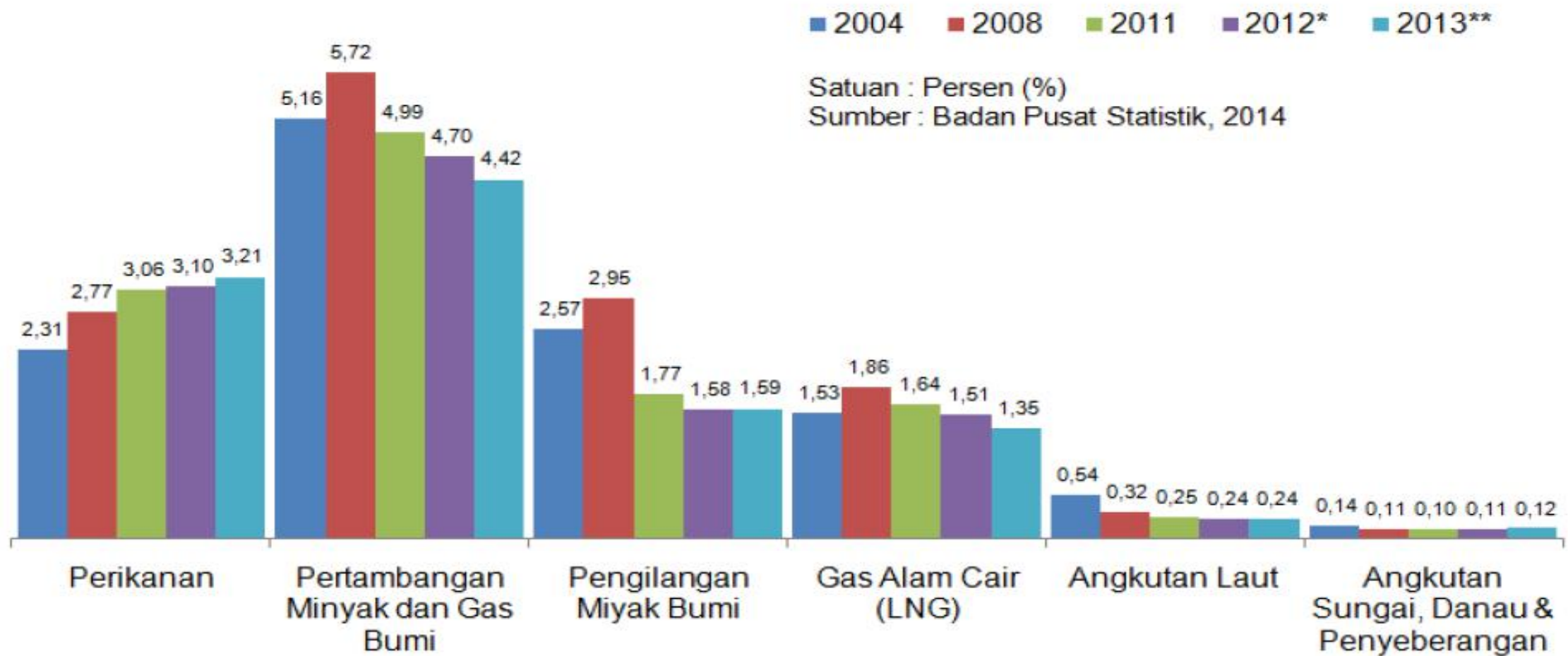
- **Indonesia : ... ?**

UNTUK INDONESIA: EKONOMI LAUT DAN MARITIM MERUPAKAN MENJADI ANDALAN/DOMAIN SEBAGAI POROS MARITIM

→ Pemanfaatan ekonomi kelautan dan kemaritiman sebagai modal untuk menjadi pusat geoekonomi dan geopolitik dunia.

| | | | | | |
|-------------------------------------------|----------------------------------|-------------------------------------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|
| EKONOMI LAUT DAN MARITIM SBG ASET ANDALAN | PERIKANAN | MINERAL DAN MIGAS (<i>SEABED</i>) | TRANSPORTASI (TOL LAUT) DAN INDUSTRI MARITIM | POTENSI EKONOMI BARU: JASA LINGKUNGAN DAN WISATA, KEHATI LAUT, ENERGI BARU | PESISIR DAN PULAU2 KECIL |
| TATA KELOLA DAN ASPEK PENDUKUNG | PENGATURAN RUANG LAUT | ALUR LAUT DAN PENGAWASAN KEAMANAN (SIPIL/COAST GUARD) | IPTEK | BUDAYA DAN SDM | KUALITAS DAN DAYA DUKUNG LAUT |
| PELINDUNG KEDAULATAN NKRI | PERTAHANAN, KEAMANAN DAN POLITIK | | | | |

Share (%) PDB Atas Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Bidang Kelautan terhadap Total PDB Nasional MASIH SANGAT POTENSIAL UNTUK DIKEMBANGKAN





PELUANG DAN TANTANGAN INVESTASI SEKTOR MARITIM



Peluang & Tantangan Investasi Sektor Maritim

Indonesia sebagai
negara kelautan
terbesar di dunia

- Luas Darat 1,9 Juta KM2 (25%)
- Luas Laut 5,8 Juta KM2 (75%)

Posisi Geostrategis
Indonesia

- Posisi geostrategis berpotensi menjadikan Indonesia negara utama maritim dunia
- Perdagangan dunia 70% di kawasan Asia Pasifik, 45% melalui ALKI
- Indonesia harus meningkatkan kualitas dan kinerja pelabuhan-pelabuhan

Potensi sumber daya
dan ekonomi maritim
sangat tinggi.

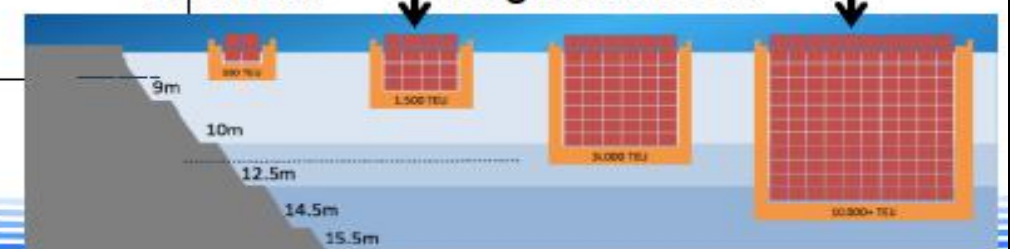
- Perikanan
- Pariwisata
- Pertambangan & Energi
- Transportasi



Tanjung Priok
Tanjung Perak
Batam

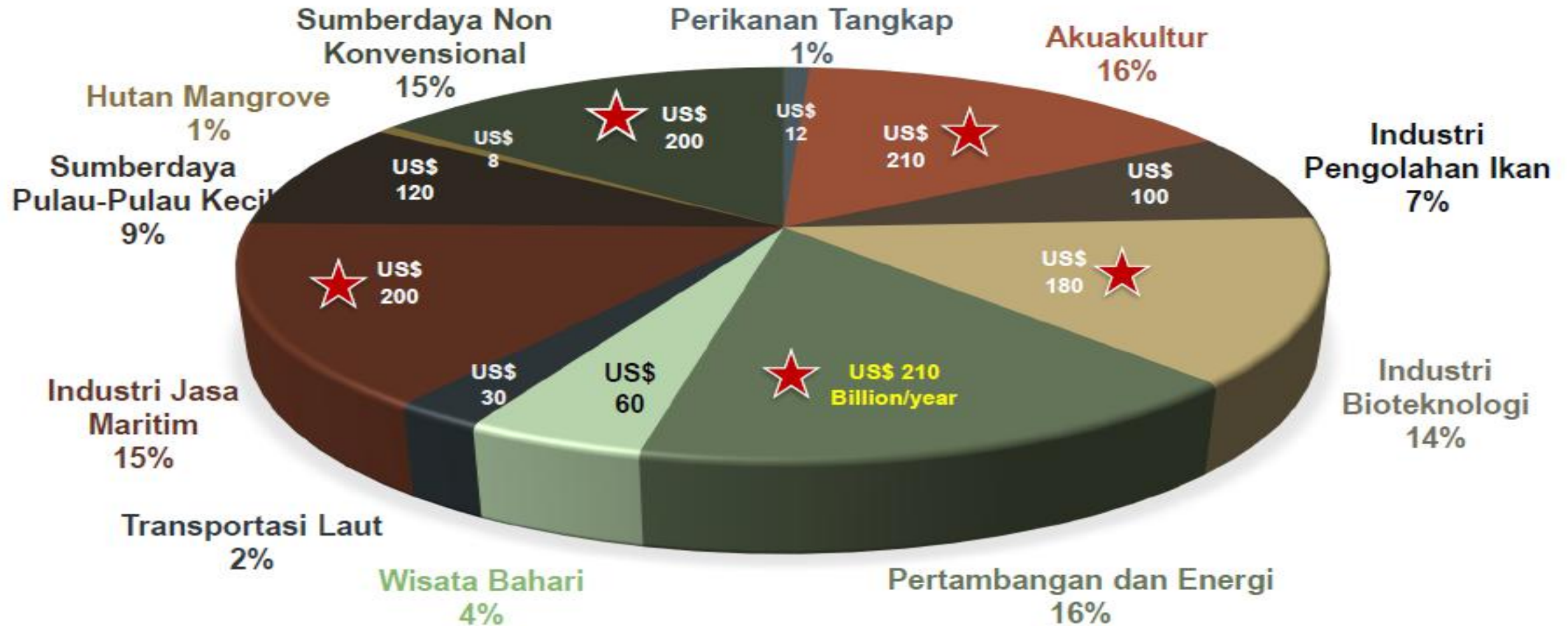
Port Klang
Tanjung Pelepas
Port of Singapore

Indonesia Target Indonesia





Potensi Ekonomi Maritim

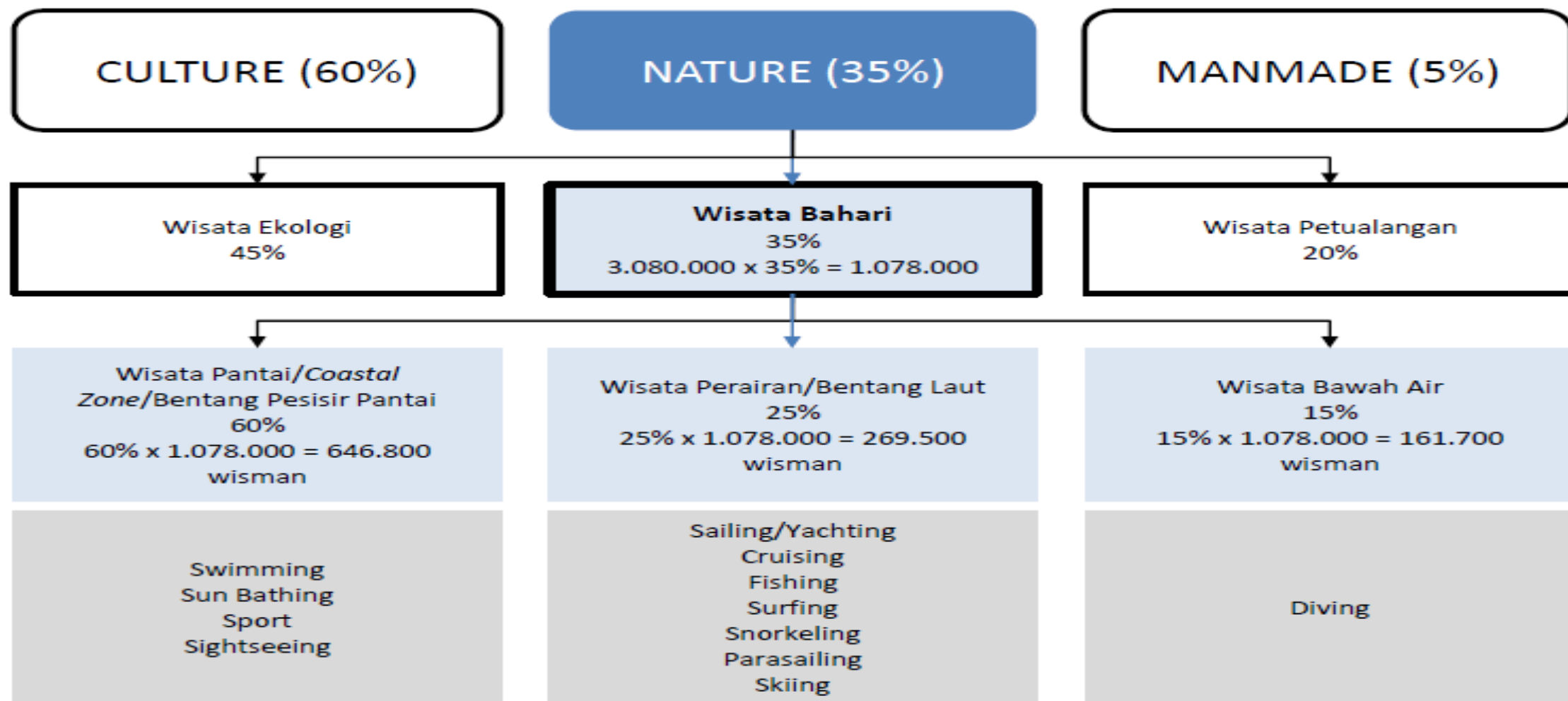


Potensi Ekonomi Maritim Indonesia **US\$ 1,33 triliun** per tahun

LANGKAH-LANGKAH STRATEGIS

- Merangkai negara kepulauan Indonesia
- Program Tol Laut
- Pembangunan dari Pinggiran
- Pengembangan kawasan pertumbuhan
- Pengembangan wisata bahari

PENGEMBANGAN WISATA BAHARI



Sumber: PES, 2013

Cipto Aji Gunawan, Ssi, 2014

Direktorat MKKIE Ditjen PDP, 2014



TARGET WISATA BAHARI INDONESIA TAHUN 2015 - 2019

2014

TARGET 2019

makro

- Jumlah Wisatawan Mancanegara
- Jumlah Wisatawan Mancanegara (bahari)
- Devisa

- 9 juta
- 1 juta
- 1 miliar US\$

- 20 juta
- 4 juta
- 4 miliar US\$

mikro

- Bentang Pesisir Pantai/Coastal
- Bentang Laut :
 - a. Yacht
 - b. Cruise
- Bawah Laut : Diving

- 8 KSPN Bahari
- 750 kapal
- 400 call
- 25 destinasi selam

- 25 KSPN Bahari
- 5.000 kapal (100 Marina)
- 800 call (10 Cruise Port)
- 45 destinasi selam

PROYEKSI TARGET WISATA BAHARI INDONESIA TAHUN 2015 - 2019

| Indikator | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|-----------|--------------|--------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| Coastal | 650.000 org | 800.000 org | 1.200.000 org | 1.500.000 org | 2.000.000 org | 2.600.000 org |
| Yacht | 750 kapal | 1.500 kapal | 2.200 kapal | 3.000 kapal | 4.000 kapal | 5.000 kapal |
| Cruise | 400 call | 460 call | 530 call | 600 call | 700 call | 800 call |
| Selam | 25 destinasi | 27 destinasi | 30 destinasi | 35 destinasi | 40 destinasi | 45 destinasi |
| Wisman | 1 juta | 1,3 Juta | 1,8 Juta | 2,3 Juta | 3 Juta | 4 juta |

REFERENSI

- Endah Murniningtyas. 2015. Pengelolaan Ekonomi Kemaritiman yang Mandiri dan Berkelanjutan. Makalah pada Semnas Ekonomi Maritim, Wakatobi, 2015.